**ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2018**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

**KABUPATEN MALANG**

Indikator dalam mengukur keberhasilan kinerja Badan Perecanaan Pembangunan Kabupaten Malang (Bappeda) adalah meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan yang sinergis dan partisipatif, dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

* 1. Persentase RKPD yang sesuai dengan RPJMD

Berdasarkan data tersebut pada matrik, diketahui bahwa indikator kinerja ini telah mencapai keberhasilan, sampai dengan bulan Juni capaian terhitung 92,39%

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

1. Adanya penyesuaian nomenklatur program pada Perangkat Daerah pada RPJMD berdasarkan Perangkat Daerah terkait, dan sampai saat ini masih dalam proses revisi RPJMD.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan revisi RPJMD 2016-2021
   1. Persentase Renja (Rencana Kerja) PD yang sesuai dengan RKPD

Berdasarkan data tersebut pada matrik, diketahui bahwa indikator kinerja ini telah mencapai keberhasilan, sampai dengan bulan Juni capaian terhitung 95,39%

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

1. Ada beberapa kegiatan dalam RKPD yang tidak dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk efisiensi anggaran

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Asistensi Renja Awal lebih intensif sebelum menjadi dokumen awal RKPD
   1. Persentase Renstra (Rencana Strategis) PD dengan kualitas baik

Berdasarkan data tersebut pada matrik, menunjukkan bahwa indikator kinerja ini belum mencapai keberhasilan, dengan capaian sebesar 0%, terhitung pada triwulan III ditargetkan 96% dan sampai bulan Juni 2018 tercatat 0% kinerja Penyusunan Dokumen Rencana Strategis.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan angka terhadap hasil persentase Rencana Strategis (Renstra) PD dengan kualitas baik ditargetkan pada triwulan III, sehingga pada triwulan I dan II belum dapat diukur;
2. Belum tercapainya target indikator tersebut dikarenakan penyusunan Perubahan Renstra masih menunggu ditetapkannya RPJMD.
   1. Persentase Program dalam RKPD yang dituangkan dalam KUA-PPAS

Berdasarkan data tersebut pada matrik, diketahui bahwa indikator kinerja ini telah mencapai keberhasilan, sampai dengan bulan Juni 2018 capaian terhitung 0%

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah:

1. Sudah dialihkan ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)
   1. Persentase aspirasi/usulan masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang diakomodir pada dokumen perencanaan

Berdasarkan data tersebut pada matrik, menunjukkan bahwa indikator kinerja ini sampai dengan bulan Juni 2018 telah mencapai keberhasilan dengan capaian sebesar 86,21%

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah:

1. Kegiatan Musrenbang telah terselesaikan pada triwulan I
   1. Persentase kesesuaian program bidang Ekonomi dalam Renja PD terhadap RKPD

Berdasarkan data tersebut pada matrik, diketahui bahwa indikator kinerja ini telah mencapai keberhasilan, sampai dengan bulan Juni 2018 capaian terhitung 100%.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

1. Penyusunan Dokumen Renja Perangkat Daerah dibawah Bidang Perencanaan Ekonomi sdh pada tahap Rancangan Akhir yang telah disesuaikan dengan *E-Planning*.
2. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah menyesuaikan adanya Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoordinir penyusunan rancangan Renja sebelum penyusunan RKPD, sehingga setelah RKPD disahkan PD cukup menyesuaikan Rancangan Akhir Renja dengan RKPD sehingga lebih cepat dan efisien.
2. Melakukan verifikasi awal Rancangan Renja, sehingga PD memiliki kesempatan yang lebih lama untuk melakukan perbaikan dan dapat menyusun Renja dengan kualitas baik dan tepat waktu.
   1. Persentase kesesuaian program bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya dalam Renja PD terhadap RKPD

Berdasarkan data tersebut pada matrik, diketahui bahwa indikator kinerja ini telah mencapai keberhasilan, sampai dengan bulan Juni capaian terhitung 100%

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

1. Penyusunan Dokumen Renja Perangkat Daerah dibawah Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah pada tahap Rancangan Akhir yang telah disesuaikan dengan *E-Planning*.
2. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah menyesuaikan adanya Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoordinir penyusunan rancangan Renja sebelum penyusunan RKPD, sehingga setelah RKPD disahkan PD cukup menyesuaikan Rancangan Akhir Renja dengan RKPD sehingga lebih cepat dan efisien.
2. Melakukan verifikasi awal Rancangan Renja, sehingga PD memiliki kesempatan yang lebih lama untuk melakukan perbaikan dan dapat menyusun Renja dengan kualitas baik dan tepat waktu.
   1. Persentase kesesuaian program bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah dalam Renja PD terhadap RKPD

Berdasarkan data tersebut pada matrik, diketahui bahwa indikator kinerja ini telah mencapai keberhasilan, sampai dengan bulan Juni 2018 capaian terhitung 100%.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

1. Penyusunan Dokumen Renja Perangkat Daerah dibawah Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah pada tahap Rancangan Akhir yang telah disesuaikan dengan *E-Planning*.
2. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah menyesuaikan adanya Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoordinir penyusunan rancangan Renja sebelum penyusunan RKPD, sehingga setelah RKPD disahkan PD cukup menyesuaikan Rancangan Akhir Renja dengan RKPD sehingga lebih cepat dan efisien.
2. Melakukan verifikasi awal Rancangan Renja, sehingga PD memiliki kesempatan yang lebih lama untuk melakukan perbaikan dan dapat menyusun Renja dengan kualitas baik dan tepat waktu.

Indikator berikutnya dalam mengukur keberhasilan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Malang (Bappeda) adalah meningkatnya kesesuaian antara perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan pembangunan daerah, dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

* 1. Persentase capaian target kinerja program di atas 80%

Berdasarkan data tersebut pada matrik, menunjukkan bahwa indikator kinerja ini belum mencapai keberhasilan, dengan capaian sebesar 0%, terhitung dari 177 Program Teknis dan 5 Program rutin/penunjang dalam RKPD Tahun 2018 yang pada triwulan IV ditargetkan 90% memiliki capaian minimal 80% dan sampai bulan Juni 2018 tercatat 0% kinerja Program yang mencapai 80%.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan angka terhadap hasil persentase capaian kinerja program diatas 80% ditargetkan pada akhir tahun ( triwulan IV), sehingga pada triwulan I dan II belum dapat diukur;
2. Sebagian besar kegiatan dalam mendukung capaian kinerja program prioritas perangkat daerah dilaksanakan pada triwulan III dan IV, sehingga capaian kinerja program baru dapat terukur di akhir tahun.

Dalam rangka meningkatkan keberhasilan/meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada akhir tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan fungsi pengendalian melalui pemantauan, supervisi dan evaluasi pelaksanaan Renja PD mencakup program dan kegiatan, lokasi, pagu indikatif serta dan indikator kinerja melalui sistem aplikasi e-monev; dan
2. Memantau tindaklanjut dan solusi dari kendala yang dihadapi PD dilaksanakan pada triwulan berikutnya,

Dalam hal pencapaian kinerja Bappeda tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah:

1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Program Perencanaan Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah
3. Program Perencanaan Pembangunan Pemerintahan dan Sosial Budaya
4. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
5. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

Malang, Juli 2018

**Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**

**Kabupaten Malang**

**Ir. TOMIE HERAWANTO, MP.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19661126 199303 1 004